

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Saifullah & Tabrani penelitian kualitatif ialah suatu proses penelitian yang dilakukan guna memahami kejadian-kejadian manusia ataupun sosial dengan diciptakannya sebuah gambaran yang menyeluruh serta kompleks dan dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, melaporkan terkait pandangan yang terperinci yakni yang didapatkan melalui sumber informan dan dilakukan dengan pengaturan latar yang alamiah.⁸⁴

Sedangkan untuk jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah berupa deksriptif. Di mana penelitian ini dilakukan dengan secara langsung terjun pada lapangan yang dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri, yang mana dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui, memahami, serta menganalisis fenomena-fenomena yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti ialah mutlak karena nantinya seorang peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan manusia maupun non manusia yang terdapat dalam ranah penelitian. Menurut Bogdan dan Bicklen, peneliti ialah sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data karena dengan menggunakan instrumen

⁸⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

manusia maka sebuah data dapat di peroleh dengan secara alami serta dapat sesuai dengan situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, kehadiran seorang peneliti pada penelitian kualitatif sangatlah mutlak untuk di perlukan.⁸⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat di mana di lakukannya sebuah kegiatan penelitian. Lokasi penelitian ini di tetapkan bedasarkan setelah di lakukannya pengunjungan terhadap tempat tersebut yakni SD Plus Rahmat Kota Kediri yang berlokasi di daerah Kota Kediri lebih tepatnya berada di JL. Slamet Riadi No. 32 A, Banjaran, Kec. Pesantren, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lembaga SD Plus Rahmat Kota Kediri ini di jadikan sebagai lokasi penelitian karena merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki keunggulan serta keistimewaan di dalamnya, salah satunya yakni unggul dalam kedisiplinannya. Berdasarkan observasi awal yang telah di lakukan, peneliti melihat sendiri bahwa peserta didik SD Plus Rahmat ini mempunyai sikap disiplin yang baik seperti disiplin hadir di kelas dengan tepat waktu, disiplin dalam tertib antri makan siang, disiplin dalam tertib antri ambil air wudhu, disiplin dalam menjaga kerapian seragam sekolah, disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah. Sehingga dengan adanya kedisiplinan yang unggul yakni yang tertanam dalam diri peserta didik akan berperan penting terhadap pembentukan individu yang berciri keunggulan serta mampu untuk mengedepankan akhlak guna memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan bermanfaat. Oleh karena itu, dengan memperhatikan

⁸⁵ Abdul Halim, *Mengelola bantuan operasional sekolah dengan baik* (Jakad Media Publishing, 2018).

keunggulan tersebut maka penulis menetapkan lokasi penelitian pada lembaga SD Plus Rahmat Kota Kediri.

D. Sumber Data

Edi Riadi mengartikan sumber data sebagai segala sesuatu yang mampu untuk memberikan informasi mengenai data. Selanjutnya Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa dari secara garis besar maka sumber data penelitian dapat di bedakan menjadi 2 macam, di antaranya yakni⁸⁶ :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang di peroleh dari sumber pertama dan juga dapat di katakan dalam pengumpulannya di lakukan oleh peneliti itu sendiri dengan secara langsung.⁸⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh peneliti dengan melalui kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik SD Plus Rahmat Kota Kediri, sehingga mampu untuk menghasilkan sebuah data yang relevan sesuai dengan tujuan di lakukannya kegiatan penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang di peroleh dengan secara tidak langsung dari lapangan.⁸⁸ Sumber data sekunder yang di dapatkan peneliti yakni data yang di peroleh dari pihak-pihak yang bersangkutan terkait data-data sekolah atau lembaga pendidikan dan

⁸⁶ Drs Johni Dimiyati M.M, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Kencana, 2013).

⁸⁷ Ilham Kamaruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁸⁸ Mir'atul Farikhah, Sucik Isnawati, dan Penerbit Pustaka Rumah C1nta, *Sosiologi: Kelas X* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2017).

dari berbagai macam literatur yang berhubungan dengan pembahasan peneliti, seperti dokumen-dokumen mengenai kedisiplinan atau tata tertib lembaga pendidikan. Data sekunder dalam penelitian juga dapat di katakan sebagai keterangan yang di peroleh dari pihak kedua yakni berupa jurnal, ataupun dari majalah yang bersifat dokumentasi.⁸⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, dan dalam teknik pengambilan data peneliti menggunakan 3 metode di antaranya ialah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode data yang di lakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan mengenai topik yang akan di bahas atau mengenai hal-hal yang akan di perlukan sebagai data penelitian. Moleong berpendapat bahwa wawancara ialah sebuah percakapan dengan adanya tujuan tertentu, yang di lakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara yang akan mengajukan sebuah pertanyaan sedangkan seorang responden akan memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang telah di ajukan oleh pewawancara serta mendalam mengenai subjek. Di lakukannya wawancara dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang detail.⁹⁰ Dalam kegiatan

⁸⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, 2007).

⁹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020).hal. 57.

wawancara ini, peneliti akan mewawancarai pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru. Di laksanakan kegiatan wawancara ini ialah guna untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Yang Unggul di SD Plus Rahmat Kota Kediri”.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti tersebut untuk langsung terjun ke lapangan guna untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek yang sedang di teliti. Observasi penting untuk di lakukan guna memberikan sebuah gambaran yang realistik perilaku ataupun kejadian serta di gunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pengukuran mengenai aspek tertentu dan tentunya juga untuk memberikan umpan balik mengenai pengukuran tersebut.⁹¹ Metode observasi ini digunakan untuk mengamati “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Yang Unggul di SD Plus Rahmat Kota Kediri”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan atau penyimpanan suatu data yang telah di peroleh dari dokumen yang ada, berupa catatan transkrip, buku, foto, gambar, dan surat kabar. Data yang telah di peroleh melalui wawancara dan observasi belum

⁹¹ Ibid. Hal. 51.

tentu dapat menjelaskan makna dari fenomena yang telah terjadi dalam kondisi sosial tertentu, sehingga dokumentasi ini sangat penting di gunakan untuk memperkuat data. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini guna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Yang Unggul di SD Plus Rahmat Kota Kediri” dan dokumen yang di perlukan peneliti ialah proses pelaksanaan dalam peningkatan kedisiplinan terhadap peserta didik.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data ialah sebagai suatu usaha dalam mencari serta menata catatan data dari hasil observasi, wawancara dan lainnya dengan secara sistematis guna meningkatkan pemahaman seorang peneliti mengenai kasus atau fenomena yang sedang di teliti dan dengan menyajikannya sebagai salah satu temuan bagi peneliti lainnya.⁹² Tujuan di lakukannya analisis data ialah untuk membantu dalam mendeskripsikan atau memaparkan dari suatu data agar dapat dengan mudah untuk di pahami, dan untuk selanjutnya akan di jadikan sebagai sebuah kesimpulan mengenai karakteristik populasi dengan berdasarkan apa yang telah di peroleh dari sampel, yang biasanya akan di olah dengan sesuai praduga serta pengujian hipotesis.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih, menyederhanakan, menjadikan sesuatu yang sebelumnya tidak

⁹² Ahmad Rijali, “ANALISIS DATA KUALITATIF,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

tampak menjadi tampak (abstrak) serta mengolah data yang telah di catat dalam lapangan. Dalam tahap reduksi data ini peneliti dengan mempertimbangkan data yang berjumlah banyak sehingga dapat terpilih sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam proses penelitian. Adapun tahap reduksi data ini diawali dengan memilih, memusatkan perhatian untuk lebih di sederhanakan lagi, serta di tampilkan agar nampak (abstrak) dan dengan memproses data kasar yang di peroleh (transformasi).⁹³ Dengan demikian, data yang telah di reduksi dapat memberikan sebuah gambaran yang lebih spesifik selain itu juga akan membantu untuk mempermudah seorang peneliti dalam upaya mengumpulkan data selanjutnya dan juga untuk menemukan data tambahan yang masih di perlukan.⁹⁴

2. Display Data (penyajian)

Display data merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses penelitian, terutama dalam proses membuat laporan dari hasil penelitian yang telah di lakukan. Penyajian data dalam sebuah penelitian di gunakan untuk memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang di sajikan ke dalam bentuk tabel atau diagram.⁹⁵ Pada tahap display data ini, maka dari seluruh data yang telah di kemukakan dengan secara mendetail pada tahap sebelumnya, dan di paparkan dalam bentuk yang lebih singkat serta

⁹³ ahmad dan Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” Pincis 1, no. 1 (Desember 2021): 182.

⁹⁴ Dr Sri Wahyuni Hasibuan Pd M. dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (Media Sains Indonesia, 2021).hal. 149.

⁹⁵ Eddy Roflin dkk., *PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN BIDANG KEDOKTERAN* (Penerbit NEM, 2021).hal. 74.

dapat di pahami dengan mudah. Tujuan dari penyajian data ialah menyediakan deskripsi mengenai kejadian atau fenomena yang menjadi hasil penelitian dan memberikan sebuah kesimpulan yang terperinci serta terpercaya.⁹⁶

3. Verifikasi Data (penarikan kesimpulan)

Tahap penarikan kesimpulan ini, selain untuk menjawab rumusan penelitian juga dapat di katakan sebagai salah satu temuan baru yang belum pernah ada. Adapun temuan baru yang di maksud tersebut yakni seperti deskripsi, atau mengenai gambaran fenomena dari suatu objek yang di teliti serta di analisis dengan secara empiris dan untuk lebih lanjutnya perlu di teliti lagi mengenai kebenarannya.⁹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini menentukan keabsahan data dengan menggunakan kriteria *creadibility* (kepercayaan). Adapun cara yang di gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Perpanjangan dalam melakukan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menurut Sugiyono yaitu kembali terjun ke lapangan guna melakukan sebuah observasi atau pengamatan serta wawancara dengan melalui sumber data yang

⁹⁶ Sinta Dameria Simanjuntak M.Pd S. Si, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS* (Jakad Media Publishing, t.t.).hal. 1.

⁹⁷ Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (31 Juli 2021): 207–22, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.

sudah pernah di temui ataupun sumber data yang masih baru.⁹⁸ Dengan di lakukannya perpanjangan pada pengamatan ini maka dapat di katakan bahwa hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk sehingga mampu menumbuhkan rasa saling terbuka serta saling percaya. Adapun perpanjangan dalam melakukan pengamatan guna menguji kredibilitas data penelitian yakni dengan melakukan sebuah observasi atau pengamatan mengenai apakah data yang telah di dapatkan sebelumnya sudah benar atau belum ketika di lakukan pengecekan kembali ke lapangan. Jika data tersebut benar setelah di cek kembali ke lapangan maka dapat di artikan sudah kredibel, sehingga peneliti dapat mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Seorang peneliti mampu untuk meningkatkan ketekunannya dengan melalui bentuk pengecekan kembali mengenai data yang telah di peroleh tersebut benar atau salah, dengan secara terus menerus melakukan pengamatan serta membaca dari beberapa referensi buku atau dokumentasi dan dari hasil penelitian yang terkait, maka dapat menambah serta memperluas pengetahuan seorang peneliti.⁹⁹

⁹⁸ Dra Zulmiyetri M.Pd, Safaruddin M.Pd, dan Dr Nurhastuti M.Pd, *Penulisan Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2020).hal. 165.

⁹⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat di katakan sebagai suatu kegiatan dalam mengecek data dengan melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Tujuan di lakukan triangulasi ini yakni guna membantu dalam meningkatkan kekuatan teoritis, ataupun metodologis serta interpretatif dari sebuah penelitian secara kualitatif. Adapun menurut Susan Stainback tujuan dari triangulasi bukan hanya semata untuk mencari sebuah kebenaran mengenai fenomena akan tetapi lebih fokus mengenai proses peningkatan peneliti dalam memahami apa yang sudah ia temukan.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Irmawati, *KESENIAN SINTREN POLA MEDIA DAKWAH ISLAM KONTEMPORER* (Penerbit Adab, 2021).hal. 71.